ABSTRAK

Siti Usthum Amaliyah. 2015. Penerapan Model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Pada Siswa Kelas IVA MI Assa'adah Sukowati Gresik. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK). Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Chairati Saleh, S.Ag, M.Ed

Kata kunci: Hasil Belajar IPA, Model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic)*, Gaya.

Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IVA MI Assa'adah Sukowati Gresik dalam pelajaran IPA pada materi gaya. Di MI Assa'adah Sukowati Gresik, siswa yang belum tuntas hasil belajar atau belum memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 75 sebanyak 37,5 %. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Maka perlu diterapkan metode untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model VAK *(visual, auditory, kinesthetic).*

Tujuan penelitian ini untuk: (1) Mengetahui penerapan model VAK *(visual, auditory, kinesthetic)* pada mata pelajaran IPA materi gaya di kelas IVA MI Assa'adah Sukowati Gresik, (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IVA MI Assa'adah Sukowati Gresik setelah diterapkan model VAK *(visual, auditory, kinesthetic)* pada materi gaya.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, model PTK yang digunakan yaitu model *Kurt Lewin* yang dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, serta tes yang berupa tes tulis dalam bentuk uraian dan non tes berupa penilaian unjuk kerja *(performance)*, penilaian produk.

Hasil penelitian menujukkan bahwa: (1) Penerapan model *VAK (visual, auditory, kinesthetic)* berjalan efektif melalui perbaikan pada setiap siklus. Aktivitas guru pada siklus I belum berlangsung baik dengan prosentase 65,83% kategori cukup kemudian pada siklus II menjadi 89,16% kategori sangat baik. Begitu juga aktivitas siswa pada siklus I belum berlangsung baik dengan prosentase 64,58% kategori cukup kemudian pada siklus II menjadi 89,58% kategori sangat baik. (2) Hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata nilai siswa siklus I 73,69 kategori cukup kemudian menjadi 87,75 pada siklus II kategori baik. Begitu pula dengan prosentase ketuntasan belajar siswa dari 62,5% kategori cukup pada siklus I menjadi 93,75% kategori sangat baik pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id